

**Pengaruh Membaca dan Menonton Konten LGBT terhadap  
Orientasi Seksual dalam Pandangan Agama Islam**  
*The Effect of Reading and Watching LGBT Content on  
Sexual Orientation in the View of Islam*

Lisa Aslamiah<sup>1</sup>, Ghaida Nurin Athifah<sup>2</sup>, Mulyana Hadid<sup>3</sup>, &  
Agus Fakhruddin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

Email: <sup>1</sup>[lisaaslamiah@upi.edu](mailto:lisaaslamiah@upi.edu), <sup>2</sup>[ghaidanuriin@upi.edu](mailto:ghaidanuriin@upi.edu),  
<sup>3</sup>[mulyanahadid@upi.edu](mailto:mulyanahadid@upi.edu) <sup>4</sup>[agusfakhruddin@upi.edu](mailto:agusfakhruddin@upi.edu)

**Abstract**

*Lesbian, Gay, Bisexual and Transgender (LGBT) is a form of sexual deviation that is more than adultery and sexual immorality. The presence of LGBT people in Indonesia is increasing in quantity, although the exact number is not known. The circulation of various LGBT content on social media is increasing, for example in films and various kinds of stories. This research aims to explore how much influence reading and watching LGBT content has on changes in sexual orientation. The method used in this research is qualitative through literature review and direct observation on social media. The research results show that there is an influence of reading and watching on sexual orientation. This can be seen from the results of the questionnaire, there were 3 out of 40 respondents who stated that they liked people of the same sex as a result of the influence of the reading/shows that contained LGBT elements that they read.*

**Keywords:** *Sexual Orientation; LGBT; LGBT Content; Islamic Views*

**Abstrak**

Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender (LGBT) merupakan bentuk penyimpangan seks lebih dari perzinahan dan pencabulan. Keberadaan kaum LGBT di Indonesia semakin meningkat kuantitasnya meskipun tidak diketahui persis jumlahnya. Beredarnya beragam konten LGBT pada media sosial semakin bertambah contohnya pada film dan berbagai macam cerita. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri seberapa besar pengaruh membaca dan menonton konten LGBT terhadap perubahan orientasi seksual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif melalui kajian pustaka dan observasi langsung di media sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh dari

---

**History of Article:**

Submitted: January 7, 2024; Accepted: March 29, 2024; Published: April 30, 2024

\*Corresponding Author: Rahman



This work is licensed under <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

membaca dan menonton terhadap orientasi seksual. Hal ini dapat terlihat dari hasil kuesioner terdapat 3 dari 40 responden yang menyatakan dirinya menjadi menyukai sesama jenis akibat dari pengaruh bacaan/tontonan yang mengandung unsur LGBT yang dibacanya.

**Kata Kunci:** Orientasi Seksual; LGBT; Konten LGBT; Pandangan Islam.

## Pendahuluan

Sumber bacaan maupun tontonan dapat diperoleh secara fisik maupun non-fisik yaitu dengan memanfaatkan akses internet seperti buku, serial drama, web, dan sebagainya. Pada era digitalisasi ini, semua kebutuhan sudah tersedia dalam genggaman tangan (*gadget*). Penggunaan internet yang memuat berbagai hal yang dibutuhkan, termasuk kebutuhan mengisi waktu santai. Maraknya penggunaan gadget dan akses internet yang mudah, menyebabkan media sosial menjadi konsumsi masyarakat.

Media sosial menjadi sarana komunikasi yang memuat foto, video, maupun teks/bacaan yang memudahkan kehidupan manusia. Media sosial seperti *X*, *Instagram*, dan *Tiktok* menunjukkan eksistensinya dengan berbagai muatan konten. Salah satunya konten yang mengandung unsur LGBT (Lesbian, Gay, Biseksual, dan Transgender). Penelitian terdahulu menyebutkan bahwa terdapat 76% konten LGBT yang sering muncul dalam media sosial<sup>1</sup>. Perkembangan teknologi juga memunculkan aplikasi bacaan seperti novel digital, salah satunya *Wattpad*. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Wattpad* menyediakan berbagai fitur seperti kategori bacaan, dan tagar bacaan yang memuat konten LGBT dengan simbol-simbol narasi tertentu. Simbol tersebut seperti BL/yaoi (*boys love*), dan GL (*girls love*) sebagai pengganti homoerotika atau homoseksual<sup>2</sup>.

Berdasarkan hal di atas, maka era digitalisasi yang ditujukan untuk memudahkan kehidupan manusia juga telah membawa perubahan. Perubahan yang dimaksud dalam hal ini adalah perubahan perilaku, mulai dari kognitif, afektif, hingga konatif.<sup>3</sup> Perubahan ini timbul karena bacaan maupun tontonan yang dikonsumsi seseorang akan berdampak pada pola pikir manusia. Kuantitas membaca dan menonton menjadi faktor dalam diri seseorang untuk mengaplikasikan bacaan maupun tontonan dalam kehidupan sehari-hari. Rasa

---

<sup>1</sup> Aqidah, J. H. N. (2022). Kritik Globalisasi: Maraknya Konten LGBT Dalam Media Sosial Tik Tok Menurut Agama Dan HAM. *JURNAL SOSIAL Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 23(2), 1-7.

<sup>2</sup> Quroatun'Uyun, Z., A'yun, A. Q., & Rasnika, W. (2021). Narasi Kuasa Konten Homoseksual di Media Sosial "*Wattpad*". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2), 188-202.

<sup>3</sup> Agustiniingsih, G. (2018). Peran Terpaan Media Sosial Dalam Perubahan Persepsi Khalayak Terhadap Kaum Homoseksual. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, Vol VI No 1. ISSN 2355-5181

penasaran atau kecanduan terhadap bacaan yang mengandung konten LGBT akan berdampak pula pada kehidupan seorang pembacanya.

Ajaran islam dalam kitab Al-Quran menjelaskan mengenai kondisi LGBT yaitu homoseksual pada masa Nabi Luth (tahun 1950-1870 SM) oleh kaumnya yaitu kaum Sodom. Al-Quran 15: 61-75 dan Alquran 11:77-83 menjelaskan mengenai bagaimana kaum sodom yang pada saat itu yang menyukai sesama jenis/homoseksual serta ancaman-Nya terhadap pelaku homoseksual, dimana Allah SWT menjungkirbalikan<sup>4</sup>. Seorang muslim tentu memahami bagaimana tindakan LGBT sebagai tindakan yang melanggar ketentuan-Nya.

Fakta bahwa LGBT merupakan perilaku menyimpang, yang mengubah tatanan kehidupan sosial dan termasuk perbuatan keji yang merusak kepribadian, moral dan agama. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S al-A'raf ayat (7) : 80 dan 81.<sup>5</sup> Larangan LGBT bukan hanya karena merusak kemuliaan dan martabat kemanusiaan yaitu terjadinya disorientasi seksual. Resiko yang dapat dialami oleh seorang LGBT terhadap kesehatannya yaitu rusaknya saraf, kanker kelamin, HIV/AIDS, sipilis, , Gonorrhea (Raja Singa), Herpes Genitalis pembengkakan prostat akut dan sebagainya.<sup>6</sup>

Meskipun dalam hukum Hak Asasi Manusia (HAM) menyebutkan bahwa negara memiliki kewajiban memberikan perlindungan HAM untuk setiap warganya. Namun, perlindungan yang dimaksud disini adalah perlindungan hak asasi dalam bentuk jaminan kesehatan untuk bisa sembuh dari penyakitnya (penyakit LGBT), sebagaimana termaktub dalam Pasal 25 DUHAM.<sup>7</sup> Arus informasi yang begitu cepat saat ini, membuat setiap orang dapat mengakses informasi dengan mudah, seiring dengan kemajuan teknologi sebagai fasilitator arus informasi<sup>8</sup>. Kemudahan memperoleh informasi tidak lepas dari pengaruh internet dan media massa termasuk juga akses mengenai konten LGBT. Berkaitan dengan hal tersebut maka perlu diketahui terlebih dahulu bagaimana penyebab dan akibat yang ditimbulkan dari kegiatan membaca dan menonton konten LGBT terhadap orientasi seksual pembacanya. Dengan demikian, artikel ini memuat pandangan LGBT dalam islam, berbagai sumber yang dapat

---

<sup>4</sup> Yanggo, H. T. (2019). Penyimpangan Seksual (LGBT) Dalam Pandangan Hukum Islam. MISY

<sup>5</sup> Yanggo, H. T. (2019). Penyimpangan Seksual (LGBT) Dalam Pandangan Hukum Islam.

<sup>6</sup> Junaidi, M., Rianti, R., & Haerudin, H. (2023). Dampak bahaya LGBT bagi generasi muda dalam perspektif kesehatan. ALPATIH: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat, 1(1), 1-7.

<sup>7</sup> <https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/53670/problematika-lgbt-dalam-perspektif-hukum-islam-dan-ham> Diakses pada 20 Oktober 2022

<sup>8</sup> Havifi, I. (2017). Konten LGBT di Media Sosial dan Persepsi Kelompok Usia Muda dalam Berprilaku. Jurnal Ranah Komunikasi (JRK), 1(2), 1-10.

mengakses bacaan maupun tontonan mengenai LGBT, dan pengaruh menonton dan membaca konten LGBT pada orientasi seksual pembacanya.

## **Metode**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap apakah membaca dan menonton konten LGBT dapat mempengaruhi orientasi seksual seseorang dan bagaimana pandangan Islam menyikapinya. Metode yang digunakan yaitu kualitatif melalui kajian pustaka dan observasi langsung di media sosial. Data-data dalam penelitian ini diambil dari observasi dengan menyebarkan angket kepada beberapa remaja yang baik secara sengaja maupun tidak sengaja menonton konten LGBT, lalu dilengkapi dengan berbagai sumber diantaranya, artikel ilmiah, buku-buku, kitab-kitab, dan sumber lain yang relevan.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. LGBT Menurut Islam**

LGBT merupakan singkatan dari Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender yang termasuk dalam bentuk penyimpangan seks. Dalam pandangan Islam LGBT adalah bentuk penyimpangan seks yang pernah dilakukan oleh kaum Luth di kota Sodom. Kuantitas keberadaan kaum LGBT di Indonesia semakin meningkat meskipun tidak diketahui persis berapa jumlahnya.<sup>9</sup>

Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Ormas Islam telah menetapkan keharaman pelaku LGBT di Indonesia. Ditegaskan oleh Ketua Umum MUI Ma'ruf Amin dalam konferensi pers di Kantor MUI, Jakarta Pusat pada tanggal 17 Februari 2016 bahwa aktivitas LGBT diharamkan oleh Islam, bahkan bertentangan dengan sila kesatu dan kedua Pancasila, serta bertentangan dengan Undang-Undang Dasar 1945 khususnya Pasal 29 ayat 1 dan Pasal 28. Selain itu, kegiatan LGBT melanggar Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

MUI sendiri menerbitkan Fatwa MUI No. 57 Tahun 2014 tentang Lesbian, Gay, Bestialitas dan Penodaan Agama. Fatwa MUI melarang kegiatan LGBT karena merupakan bentuk kejahatan, dapat menimbulkan penyakit yang berbahaya bagi kesehatan, dan berkontribusi terhadap penyakit menular seperti HIV/AIDS. Islam sangat mementingkan kemurnian dan Halal. Agar manusia sehat secara emosional, intelektual, mental, dan cerdas, segala sesuatu yang mereka konsumsi harus memenuhi kriteria suci dan halal.

---

<sup>9</sup> Ermayani, T. (2017). LGBT dalam perspektif Islam. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 17(2), 147-168.

Istilah lesbian adalah "al-sihaq" dalam Islam dan berarti seorang wanita yang melakukan hubungan seksual dengan wanita lain. Hukum pelaku lesbi (Sihaq) adalah dita'zir sesuai dengan kebijakan hakim yang berwenang. Homoseksual (gay) di dalam agama Islam disebut dengan istilah "al-liwath" (اللواط) yang berarti orang yang melakukan perbuatan seperti perbuatan kaum Nabi Luth, yang pelakunya disebut "al-luthiyyu" (اللوطي) yang berarti laki-laki yang melakukan hubungan seksual dengan laki-laki.<sup>10</sup>

Allah menamakan perbuatan ini dengan perbuatan yang keji dan melampaui batas. Sebagaimana Allah terangkan dalam (QS. al-A'raf: 80). Selain lesbi dan gay, terdapat kelompok lain yaitu biseksual dan transgender. Biseksual berasal dari kata "bi" yang memiliki arti dua, sedangkan "seksual" merupakan hubungan seksual yang dilakukan antara seorang pria dan seorang wanita. Jadi secara kebahasaan dapat disimpulkan, bahwa Biseksual adalah seseorang yang tertarik pada kedua jenis kelamin, yaitu laki-laki dan perempuan. Transgender dalam bahasa Arab disebut *al-mukhannath*, laki-laki yang menyerupai perempuan dalam kelembutan, cara bicara, penampilan dan gerak-geriknya<sup>11</sup>.

Salah satu kisah yang sering dikaitkan dengan LGBT dalam Alquran adalah kisah kaum Luth. Mereka dihukum oleh Allah karena perbuatan mereka yang dianggap melanggar norma moral. Ayat-ayat yang mengisahkan kisah ini antara lain terdapat dalam Surah Al-A'raf (7:80-84), Surah Hud (11:77-83), Surah Al-Hijr (15:67-77), Surah Ash-Shu'ara (26:160-175), dan Surah An-Naml (27:54-58). Hasil penelitian LGBT dalam perspektif Islam bertujuan untuk membantu generasi muda memahami, menolak, dan menghindari perilaku LGBT serta menjalani hidup sehat dengan bantuan dan bimbingan orang tua, guru, dan masyarakat. , membantu mencegah LGBT.

## 2. Beredarnya Konten Film dan Bacaan Mengandung Unsur LGBT

Peredaran informasi komunitas atau aktivis berbau LGBT hampir setiap hari kontennya hadir di semua platform media sosial, seperti *Instagram*, *X*, *Youtube*, dan media sosial lainnya<sup>12</sup>. Hal disebabkan oleh

---

<sup>10</sup> Yanggo, H. T. (2019). Penyimpangan Seksual (LGBT) Dalam Pandangan Hukum Islam. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(2), 1-28.

<sup>11</sup> Amasiroh, I. I., & Bashori, B. A. I. (2020) "*Lgbt Dalam Al-Quran: Kajian Tematik Tafsir Al-Maraghi Karya Ahmad Bin Mustafa Al-Maraghi*" Putih: Jurnal Pengetahuan Tentang Ilmu Dan Hikmah, 5(2), 17-38.

<sup>12</sup> Havifi, I. (2017). Konten LGBT di Media Sosial dan Persepsi Kelompok Usia Muda dalam Berprilaku. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 1(2), 1-10

banyaknya dukungan dari berbagai kalangan dunia internasional untuk melegalkan LGBT yang sedang diperjuangkan sebagai hak asasi manusia. Konten LGBT saat ini semakin beragam, tidak hanya terdapat pada berita namun unsur LGBT sudah hadir di berbagai macam konten, contohnya yaitu pada film atau serial dan berbagai macam bacaan seperti webtoon, AU (*alternative universe*), manhwa (komik Korea), dan *Wattpad*.

Film atau serial yang menjadi salah satu bentuk penyebaran konten LGBT yaitu serial bergenre *boys love* yang berasal dari negara Thailand, serial tersebut menjadi trend dikalangan masyarakat terutama thai enthusiast. *Thai Enthusiast* merupakan sebutan untuk individu yang menyukai budaya, musik, drama, variety show dan fashion negara Thailand. *Thai Enthusiast* bertambah saat awal kemunculan covid di Indonesia karena kemunculan serial bergenre boys love berjudul “*2gether the series*” yang memberikan suasana baru dan dapat dinikmati untuk bersantai.<sup>13</sup>

Hal ini didukung dengan meningkatnya penonton Line Tv selama 2020 sebanyak 34% yang merupakan platform streaming gratis yang menayangkan serial bergenre *boys love*.<sup>14</sup> *Alternative Universe* atau yang sering disebut AU adalah sebuah wadah untuk membuat cerita fiksi atau memperkenalkan dunia penulis kepada pembaca, *Alternative Universe* disebut sebagai primadona baru di dalam dunia *fan-fiction* karena mulai banyak peminatnya. AU dibuat oleh seorang fans yang menggunakan deskripsi idolanya untuk menjadi pemeran utama di dalam cerita fiksi yang ia buat dan dapat diakses di aplikasi *Twitter* yang merupakan media sosial dengan cakupan luas karena dapat diakses di mana saja (di aplikasi dan *website*) dan memiliki fitur yang hampir semuanya gratis atau tidak perlu berlangganan. *Alternative Universe* biasanya berbentuk gambar visualisasi idola yang berperan sebagai pemeran utama, dan gambar screenshot yang berupa *chat* antara pemeran satu dengan yang lain (yang sejalan dengan alur cerita). Tak sedikit cerita AU yang beredar bergenre bxb atau *boy x boy*.

AU bergenre *bxb* ini memiliki karakter utama yang menceritakan kisah cinta antara idol laki-laki dengan idol laki-laki. Terciptanya genre *bxb* ini dipicu oleh chemistry antar sesama idol yang dilihat oleh fans di dunia nyata

---

<sup>13</sup> <https://www.vice.com/en/article/qj4k55/boys-love-tv-asiatrend-lgbtq-2gether> diakses pada 29 Oktober 2022

<sup>14</sup> <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/infografis-petaketenaran-artis-thailand-di-indonesia-lagi-meroket/> diakses pada 29 Oktober 2022

sehingga banyak penggemar yang memvisualisasikan hal tersebut menjadi cerita fiksi yang ditulis menjadi cerita *Alternative Universe*.<sup>15</sup>

*Webtoon* merupakan komik yang dipublikasikan pada website. Pada dasarnya *manhwa* sama dengan *webtoon*, yaitu sama-sama komik yang dipublikasikan pada website atau platform tertentu, namun perbedaannya yaitu *manhwa* adalah sebutan untuk komik *website* yang berasal dari Korea. Saat ini *webtoon* dan *manhwa* berkembang menjadi industri yang sangat populer dan sudah tersebar ke banyak negara di dunia, dari perkembangan itulah *webtoon* dan *manhwa* kini memiliki beragam genre salah satunya yaitu kisah percintaan sesama jenis yaitu *boys love*.

Tak berbeda jauh dengan *webtoon* dan *manhwa*, *Wattpad* merupakan sebuah *platform* yang memungkinkan para penggunanya untuk membaca dan mengirim karya berbentuk novel, cerpen, ataupun puisi ini memiliki banyak peminat seiring berjalannya waktu, dengan berkembangnya teknologi dan informasi, kini *Wattpad* memiliki fitur yang membuat penggunanya mudah untuk mencari bacaan sesuai dengan genre yang diinginkan, tak terkecuali cerita yang bergenre LGBT, bahkan *Wattpad* secara terang-terangan menunjukkan bahwa platform tersebut mendukung komunitas LGBT sehingga sangat mudah bagi para pengguna untuk mengakses cerita yang bergenre LGBT. Pada laman situsnya, mereka menyebutkan bahwa *Wattpad* dan Asosiasi Lesbian, Gay, Biseksual, Trans dan Interseks Internasional mengumumkan kerjasama pada *pride month* untuk memberdayakan LGBTIQ+.

### 3. Pengaruh Membaca dan Menonton Konten LGBT

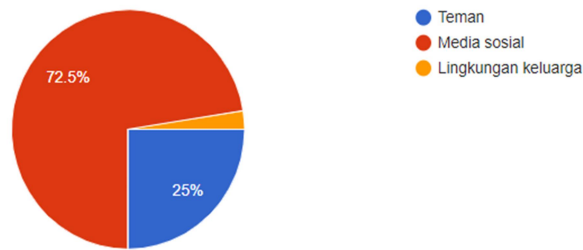
Berdasarkan hasil yang diperoleh, menonton dan membaca konten LGBT dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku dan orientasi seksual. Hal ini diketahui melalui survey terhadap 40 responden dari kalangan mahasiswa dari jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Para responden menyatakan bahwa mereka mengetahui adanya konten baik tontonan maupun bacaan LGBT dari media sosial. Hal ini dapat dilihat dari gambar 1 dibawah ini.

---

<sup>15</sup> <https://mahasiswaindonesia.id/alternative-universe-au-di-twitter-jadi-primadona-baru-dalam-dunia-fan-fiction-apa-sisi-positif-dan-negatifnya/> diakses pada 29 Oktober 2022

Dari mana anda pertama kali mengetahui adanya genre/konten LGBT?

40 responses



**Gambar 1.**  
**Hasil Survey**

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa 72,5% atau setara 29 orang responden mengetahui konten LGBT untuk pertama kalinya melalui media sosial. 10 orang mengetahui adanya konten LGBT ini dari temannya dan 1 nya lagi dari lingkungan keluarga. Pengaruh sebaran konten ini paling banyak berasal dari media sosial, dengan kata lain, media sosial dapat didefinisikan sebagai media online yang digunakan untuk kebutuhan komunikasi jarak jauh, proses interaksi antara pengguna dengan pengguna lain, dan memperoleh informasi tentang perangkat aplikasi khusus melalui internet. Tujuan dari media sosial sendiri adalah untuk menghubungkan pengguna dalam skala yang sangat luas sebagai sarana komunikasi.<sup>16</sup>

Data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) menunjukkan bahwa penetrasi internet di Indonesia terus meningkat, dengan 63 juta pengguna internet saat ini. Lebih dari 95% dari mereka menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Namun, pada tahun 2018, jumlah pengguna internet di Indonesia sebanyak 150 juta, mewakili tingkat penetrasi 56%, sedangkan pengguna mobile internet mencapai 142,8 juta dengan tingkat penetrasi 53%. Data survei diatas juga mengungkapkan bahwa sebagian besar konten LGBT pertama kali ditemukan oleh responden melalui media social. Hal ini menegaskan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk komunikasi, tetapi juga sebagai sarana penting dalam menyebarkan konten dan memfasilitasi interaksi sosial.

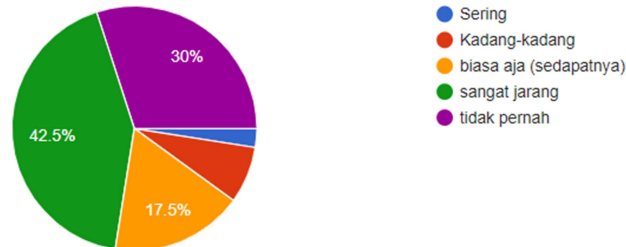
---

<sup>16</sup> Naryakusuma, A., & Wijaya, V. A. (2021). PENGARUH KONTEN LGBT PADA MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU CYBER BULLYING PADA KALANGAN REMAJA. *Communications*, 3(2), 161-170.



Dengan tersebarnya konten LGBT di sosial media, maka akan dengan mudah seseorang untuk mengakses konten tersebut secara bebas. Artinya frekuensi menonton akan lebih sering dan lebih mudah diakses. Gambar 2 dibawah ini memperlihatkan seberapa sering responden mengakses konten LGBT.

seberapa sering anda menonton/ membaca konten yang berkaitan dengan lgbt  
40 responses



**Gambar 2.**  
**Hasil Survey Durasi Konten**

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa responden di kuesioner ini terdapat 1 orang yang sering mengakses tontonan maupun bacaan terkait LGBT. Tentu dampak yang dirasakan setiap orang pun berbeda-beda. 10 orang responden menyatakan bahwa lesbi, gay, biseksual, transgender adalah hal yang tidak perlu diperdebatkan karena menyangkut hak pribadi masing-masing. 22 orang merasakan LGBT adalah hal yang meresahkan. 3 orang menyatakan bahwa LGBT membuatnya semakin menjadi penasaran dan ingin mengetahui lebih banyak. Ironisnya terdapat 1 responden yang menjawab “Saya merasa orientasi seksual saya sedikit berubah”. Sisanya menjawab “ Saya merasakan LGBT adalah hal yang meresahkan, LGBT membuat saya merasa risih dan tidak suka” dan “Saya merasa menyesal karena menonton hal yang berhubungan dengan lgbt”.

#### 4. Perubahan Orientasi Seksual

Hasil kuesioner menyatakan, dari 40 responden 3 diantaranya mengalami perubahan orientasi seksual akibat membaca dan menonton konten yang mengandung unsur LGBT, mereka berpendapat bahwa lesbi, gay, biseksual, dan transgender adalah hal yang tidak perlu diperdebatkan karena menyangkut hak pribadi masing-masing dan membuat mereka tertarik untuk mengetahui lebih dalam dan mencobanya.

Banyak yang salah paham dan terlalu tenggelam dalam gaya hidup di negara-negara yang mendukung kaum LGBT, dan sedang mengalami

perubahan ketertarikan homoseksualnya. Sehingga publik secara terang-terangan menampilkan kaum LGBT melalui media sosial. Banyak pro dan kontra di media sosial tentang bagaimana Film konten LGBT dan bacaan berdampak pada kehidupan orang, trending topik di Twitter. Tapi itu reaksi yang berbeda dari penggemar yang percaya bahwa mereka memiliki hak untuk memilih jalan hidup mereka sendiri.<sup>17</sup>

Proses fantasi dan imajinasi yang terjadi akibat adanya proses internalisasi. Internalisasi merupakan penerimaan atau mengangkat sebuah keyakinan, nilai, sikap, praktik, standar dan sebagainya dan menjadikan miliknya.<sup>18</sup> Banyak penggemar menganggap bahwa hubungan romantis yang dilakukan oleh aktor di film boys love juga terjalin di kehidupan nyata mereka. Hal tersebut dapat memperkuat para penggemar untuk menjalin hubungan sesama jenis. Penggemar cenderung menyukai hubungan sesama jenis (homoeerotika) yang ditampilkan media dibandingkan konten yang diberikan. Hal tersebut menyebabkan terbentuknya fantasi penggemar agar idola memiliki seksualitas seperti yang diharapkan.<sup>19</sup>

Hasil kuesioner juga menunjukkan dengan membaca dan menonton konten yang mengandung unsur LGBT maka secara sadar atau tidak sadar akan membuat pembaca atau penontonnya yang awalnya menerima dan bersikap biasa saja lama-lama akan tertarik dan terus-terusan mengkonsumsi konten tersebut. Jika hal itu terus-terusan terjadi maka salah satu akibatnya yaitu berubahnya orientasi seksual.

## Conclusion

Tersedianya berbagai sumber yang dapat diakses dengan menggunakan internet, menyebabkan para pengguna mudah mengakses dengan bekal rasa penasaran untuk mencoba membaca/menonton konten yang mengandung unsur LGBT. Padahal islam melarang keras segala hal yang berkaitan dengan tindakan LGBT. Namun, seiring perkembangan teknologi berkembang pula inovasi yang dilakukan para pembuat konten yang mengandung unsur LGBT untuk mengemas konten yang disajikan dalam bentuk novel, AU, komik, hingga film. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, menunjukkan hasil bahwa

---

<sup>17</sup> <https://www.ghirahbelajar.com/2022/07/tertarik-nonton-film-boys-love-apakah-salah.html> diakses pada 29 Oktober 2022

<sup>18</sup> Reber, S. A., & Reber, S. E. (2016). Kamus Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Terjemahan dari Yudi Santoso

<sup>19</sup> Mubaroka, A., & Susanti, V. (2021). Media, Representasi dan Persepsi terhadap identitas seksual. *Communication*, 12(1), 13-20

seseorang yang telah menonton/membaca konten LGBT dapat dikatakan membaca/menonton kembali konten yang mengandung unsur LGBT.

Berdasarkan telaah lebih jauh mengenai dampak kecanduan membaca maupun menonton konten yang mengandung LGBT menyebabkan terjadinya perubahan orientasi seksual yang dirasakan pembaca. Survei ini membuktikan bahwa terdapat responden yang menyatakan dirinya menjadi menyukai sesama jenis akibat dari pengaruh bacaan/tontonan yang mengandung unsur LGBT yang dibacanya. Sebagai seorang muslim maka sudah seharusnya taat akan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, pemanfaatan teknologi yang semakin maju hendaknya disikapi dengan bijaksana, dan aplikasikan sikap dan perilaku inovatif sesuai dengan kaidah agama.

\*\*\*\*\*

### Daftar Pustaka

- Agustiningih, G. Peran Terpaan Media Sosial Dalam Perubahan Persepsi Khalayak Terhadap Kaum Homoseksual. *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, Vol VI No 1. (2018).
- Amasiroh, I. I., & Bashori, B. A. I. LGBT Dalam Al-Quran: Kajian Tematik Tafsir Al-Maraghi Karya Ahmad Bin Mustafa Al-Maraghi. *Putih: Jurnal Pengetahuan Tentang Ilmu Dan Hikmah*, 5(2), (2020) 17-38.
- Aqidah, J. H. N. Kritik Globalisasi: Maraknya Konten LGBT Dalam Media Sosial TikTok Menurut Agama Dan HAM. *Jurnal Sosial Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 23(2), (2022). 1-7.
- Bahari, N. Problematika Lgbt dalam Perspektif Hukum Islam dan HAM. (2020). Artikel: Kemenag Sumbar. [Daring]. Diakses dari: <https://sumbar.kemenag.go.id/v2/post/53670/problematika-lgbt-dalam-perspektif-hukum-islam-dan-ham>
- Ermayani, T. LGBT dalam perspektif islam. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 17(2), (2017). 147-168.
- Havifi, I. Konten LGBT di Media Sosial dan Persepsi Kelompok Usia Muda dalam Berprilaku. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, 1(2), (2017). 1-10.
- IDN Times. Peta ketenaran artis Thailand di Indonesia, lagi meroket!. (2020). Diakses dari: <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/infografis-petaketenaran-artis-thailand-di-indonesia-lagi-meroket/>
- Junaidi, M., Rianti, R., & Haerudin, H. Dampak bahaya LGBT bagi generasi muda dalam perspektif kesehatan. *ALPATIC: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), (2023). 1-7.

- Media Mahasiswa Indonesia. *Alternative Universe (AU) di Twitter Jadi Primadona Baru dalam Dunia Fan-Fiction, Apa Sisi Positif dan Negatifnya?*. (2022). Diakses dari: <https://mahasiswaindonesia.id/alternative-universe-au-di-twitter-jadi-primadona-baru-dalam-dunia-fan-fiction-apa-sisi-positif-dan-negatifnya/>
- Mubaroka, A., & Susanti, V. Media, Representasi dan Persepsi terhadap identitas seksual. *Communication*, 12(1), (2021). 13-20
- Naryakusuma, A., & Wijaya, V. A. Pengaruh Konten LGBT pada Media Sosial Terhadap Perilaku Cyber Bullying pada Kalangan Remaja. *Communications*, 3(2), (2021).161-170.
- Quroatun'Uyun, Z., A'yun, A. Q., & Rasnika, W. Narasi Kuasa Konten Homoseksual di Media Sosial "Wattpad". *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2), (2021). 188-202.
- Reber, S. A., & Reber, S. E. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (2016). Terjemahan dari Yudi Santoso
- Syahda, M. *Ghirah Belajar. Tertarik Nonton Film Boys Love, Apakah Salah?*. (2022). [Daring]. Diakses dari: <https://www.ghirahbelajar.com/2022/07/tertarik-nonton-film-boys-love-apakah-salah.html>
- Vice. *Boys' love: The gay romance TV genre taking over southeast Asia*. (2020). Diakses dari: <https://www.vice.com/en/article/qj4k55/boys-love-tv-asiatrend-lgbtq-2gether>
- Yanggo, H. T. Penyimpangan Seksual (LGBT) Dalam Pandangan Hukum Islam. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(2), (2019). 1-28.